

ABSTRAK

Novelisasi film merupakan bentuk transformasi dari film ke dalam novel. Pentransformasian tersebut seringkali mengalami perubahan. Pada kurikulum 2013, khusus mata pelajaran bahasa Indonesia menggunakan pendekatan berbasis teks (multimodal) yang memungkinkan film dan karya sastra dapat dijadikan sebagai pemodelan teks. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini mengangkat judul "Kajian Nilai Pendidikan dalam Novelisasi Film *Sang Pencerah* serta Pemanfaatannya sebagai Pemodelan Teks pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Kurikulum 2013".

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) bagaimana nilai pendidikan yang ditampilkan dalam struktur film dan novel *Sang Pencerah*? 2) bagaimana nilai pendidikan yang ditampilkan dalam struktur novel *Sang Pencerah*? 3) bagaimana perbandingan antara nilai pendidikan yang ditampilkan dalam struktur film dan novel *Sang Pencerah*? 4) bagaimanakah rancangan model pembelajaran teks yang efektif di sekolah menengah atas dengan menggunakan film *Sang Pencerah*? Sedangkan tujuan penelitian ini yaitu 1) mendeskripsikan nilai pendidikan yang terdapat pada struktur pembangun cerita pada film *Sang Pencerah* karya Hanung Bramantyo, 2) mendeskripsikan nilai pendidikan yang terkandung pada pada novel *Sang Pencerah* karya Akmal Nasery Basral, 3) mendeskripsikan perbandingan nilai pendidikan yang terdapat pada struktur pembangun cerita dalam dua karya yang berbeda, yaitu nilai pendidikan dalam struktur film dan novel *Sang Pencerah* 4) mendeskripsikan pemanfaatan teks film dan novel sebagai pemodelan teks yang efektif di sekolah menengah atas dalam bentuk modul.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik komparatif, yakni sebuah metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis perbandingan dua buah objek penelitian, yaitu film dan novel melalui studi sastra bandingan, kemudian dideskripsikan dengan menggunakan bahasa si peneliti.

Adapun hasil penelitian ini disimpulkan bahwa 1) nilai pendidikan pada film merujuk pada konsep lima sikap dasar, yakni jujur, terbuka, berani mengambil risiko dan bertanggungjawab, memenuhi komitmen, dan mampu berbagi, dan semua itu terdapat pada penokohan tokoh utama; 2) nilai pendidikan pada novel merujuk pada lima sikap dasar dan sebagian dari nilai-nilai universal yang ditemukan juga pada film; 3) ditinjau dari proses novelisasi yang terjadi di dalam film *Sang Pencerah* bahwa novel *Sang Pencerah* melakukan banyak penambahan dan perubahan variasi namun tidak melakukan penciutan, nilai pendidikan dari kedua karya tersebut mengusung lima sikap dasar, adapun cara penyajiannya memiliki perbedaan sesuai dengan karakteristik masing-masing karya, 4) hasil dari kajian novelisasi, peneliti menemukan bagian film dan novel untuk dimanfaatkan sebagai pemodelan teks negosiasi dan merancangannya dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran dan modul.

ABSTRACT

Movie novelisation is a form of transformation of film into a novel. That transformation often causes changes. Curriculum 2013 using the text-based approach (multimodal) allowing all resources can be used as a text, including film and literature. Based on that problem, this study take the title "Study of Educational Value in Novelisation Movie Sang Pencerah as well as its Utilization as Modeling of Text in Indonesian Learning Based on Curriculum 2013".

The problem formulation of this study are 1) how the educational value is shown in film structure of Sang Pencerah? 2) how the educational value is shown in novel structure of Sang Pencerah? 3) how is comparison between the educational value is shown in film and novel structure of Sang Pencerah? 4) how to design of an effective text learning model at senior high school using the movie Sang Pencerah? Then, the purpose of this study are 1) to describe the educational value contained in the structure of story building of movie Sang Pencerah by Hanung Bramantyo, 2) to describe the educational value contained in the Nasery Basral Akmal's work Sang Pencerah novel, 3) to describe the comparison of the educational value contained in the structure of story building in two different works, those are the educational value in the film and novel structure Sang Pencerah, 4) to describe the use of movie and novel text as effective text modeling at senior high school in module form.

The method used in this study is a comparative analytical descriptive method, which is a research method used to analyze the comparison of two objects of research, those are movies and novels through the study of comparative literature, and then they are described using the researcher language.

The results of this study can be concluded that 1) the educational value in the film refers to the concept of the five basic attitudes, i.e. honest, open, willing to take risks and responsible, commit, and share, and all of them are on main characters; 2) the educational value in the novel refers to the universal values that refer to a basic attitude that is found in the film too; 3) in terms of novelisation process that occurred in the film Sang Pencerah that the novel Sang Pencerah did a lot of additions and variations but did not shrinking, and the educational value refers to the basic attitudes and universal values, 4) the results of the novelisation study, researcher has designed learning activities by using of the film and novel as a negotiating text modeling.